

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari Uraian serta Pembahasan tersebut diatas, maka penelitian ini yang berjudul “Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak” secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan persuasif dapat berkontribusi positif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, serta menunjang peserta didik untuk menjadi lebih aktif, memperhatikan pelajaran yang disampaikan, lebih fokus dalam pelajaran, sehingga kedisiplinan belajar peserta didik dapat meningkat.

Berikut ini akan penulis sebutkan beberapa kesimpulan yang lebih spesifik lagi dari pembahasan skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Implementasi Pendekatan Persuasif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak sudah baik dan sesuai dengan teori implementasi yang dikemukakan oleh George C. Edward dan sudah memenuhi keempat variable tersebut, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, serta struktur birokrasi. Variabel komunikasi didalam penelitian ini menitik beratkan pada komunikasi antara peserta didik sebagai penerima pesan dan guru sebagai penyampai pesan yang berupa materi Aqidah akhlak, sumberdaya didalam penelitian ini adalah faktor sumberdaya manusia, yakni dari kepala madrasah, guru, yang sesuai dengan bidang keilmuannya, serta peserta didik, kemudian disposisi yang baik bagi implementor, serta struktur birokrasi dari lingkup besar dan lingkup kecil, lingkup besarnya adalah struktur birokrasi madrasah, sedangkan struktur birokrasi kecilnya adalah struktur organisasi yang ada didalam setiap kelas, sehingga dalam pelaksanaan implementasi pendekatan bisa dikatakan baik.



2. Langkah-langkah Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak sudah baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mapel aqidah akhlak secara garis besar sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Herbert W. Simons yaitu tahap pemahaman, tahap encoding, tahap decoding, serta tahap evaluasi. Dalam tahap pemahaman guru memberikan materi serta menjelaskan tentang pokok pembahasan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan atau sebuah gambaran serta menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab dengan apa yang diketahuinya, hal ini didalam teori disebut dengan tahap *encoding*, kemudian peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi dengan teman-temannya, untuk memberikan jawaban atas persepsi mereka, hal ini didalam teori disebut sebagai tahap *decoding*, kemudian guru memberikan penguatan atas pemahaman dari jawaban peserta didik, hal ini dalam teori disebut sebagai tahap *evaluasi*. Berdasarkan langkah-langkah Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak sudah baik dan mampu meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.
3. Faktor-faktor pendukung Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak diantaranya yaitu peran aktif peserta didik, kompetensi guru, rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta didik, serta sarana dan sarana yang mendukung implementasi tersebut, dan yang paling utama adalah dukungan dari kepala Madrasah. Sedangkan hambatan Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak diantaranya yaitu tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, sehingga guru harus pandai-pandai menyesuaikan keadaan tersebut agar implementasinya berhasil, keterbatasan jam mata pelajaran yang ada, karena pendekatan persuasif ini merupakan sebuah proses dan membutuhkan waktu untuk dapat mempengaruhi cara perfiikir peserta didik, dan yang selanjutnya

adalah faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Untuk Lembaga**

Lembaga Madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar terhadap para guru di MAN Demak, yang didalamnya berisi tentang peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik serta hal-hal yang berkaitan tentang komunikasi maupun pendekatan-pendekatan untuk merayu serta dapat meraih hati peserta didik untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, untuk mengimplementasikan pendekatan persuasif di dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, agar kedisiplinan belajar peserta didik dapat terbentuk.

### **2. Untuk Guru**

Seorang guru dalam hal ini juga bisa disebut sebagai seorang trainer yang dapat memotivasi peserta didik, mempengaruhi, serta mengondisikan kelas supaya lebih merata dalam hal perhatian kepada setiap peserta didik. Agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Demi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang ideal dan maksimal dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif tersebut, sehingga kedisiplinan peserta didik dapat meningkat.

### **3. Untuk Peserta didik**

Sebagai peserta didik hendaknya memperkuat niat dan tujuan dalam proses belajar agar tidak melenceng dari tujuan yang semestinya, serta mengobarkan semangat untuk senantiasa menggali ilmu-ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta aktif untuk menambah wawasan baik dari pembelajaran di

dalam kelas maupun di lingkungan sekitar yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.